

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM : A24.2011.00332
Nama : Dewi Febria Anggriani
Program Studi : Penyiaran-D3
JUDUL (Bhs. Indonesia) : **Penulisan Naskah Feature Dalam Program Acara “ Let’s Go “ Episode “ Harmoni Yogyakarta “**
JUDUL (Bhs. Inggris) : Feature Writing an Event in “ Let’s Go “ Episode Harmoni Yogyakarta

Abstrak (Bhs Indonesia) :

Wisata menjelajahi alam sedang menjadi trend saat ini. Banyak wisatawan mancanegara maupun domestik sengaja berkunjung ke sebuah daerah untuk menikmati keindahan alam sekaligus menemukan keunikan budaya lokal masyarakat setempat. Beberapa contoh dari objek wisata tersebut adalah di Puncak Suroloyo, Sate Klatak, jalan Malioboro Goa Rancang Kencono dan Air Terjun Srigethuk. Meninjau beberapa jenis program acara yang beragam, penulis memilih progam feature untuk mengangkat potensi wisata yang ada di Wonosari dan Yogyakarta. Dengan menampilkan beberapa potensi wisata yang berbeda dengan porsi lebih guna memikat penonton, feature sangat cocok dipilih sebagai eksekusi akhir konsep bertema “Let’s Go”. Penulis menitikberatkan tanggung jawab selaku Penulis Naskah atau Scripr Writer dalam program feature ini, sebagai kompetensi pilihan yang dikuatkan dalam berkarya. Pemilihan kompetensi ini sesuai, karena untuk menghasilkan sebuah karya feature yang baik dibutuhkan pengarahannya ke detailan seperti melakukan observasi dan wawancara langsung dan penggalian materi wisata di Wonosari dan Malioboro Yogyakarta. Diharapkan, feature ini dapat menambah pengetahuan bagi khalayak yang akan melakukan kunjungan dan mengenal tempat wisata di Indonesia yang merupakan bagian dari peradaban dan budaya bangsa.

Abstrak (Bhs Inggris) :

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM
NPP 0686.11.1992.017

Nama :
NPP :

PENULISAN NASKAH FEATURE DALAM ACARA

“Let’s Go “ Episode “ Harmoni Yogyakarta “

Dewi Febria Anggriani A24.2011.00332

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak ABSTRAKSI

Wisata menjelajahi alam sedang menjadi trend saat ini. Banyak wisatawan mancanegara maupun domestik sengaja berkunjung ke sebuah daerah untuk menikmati keindahan alam sekaligus menemukan keunikan budaya lokal masyarakat setempat. Beberapa contoh dari objek wisata tersebut adalah di Puncak Suroloyo, Sate Klatak, jalan Malioboro Goa Rancang Kencono dan Air Terjun Srigethuk. Meninjau beberapa jenis program acara yang beragam, penulis memilih progam feature untuk mengangkat potensi wisata yang ada di Wonosari dan Yogyakarta. Dengan menampilkan beberapa potensi wisata yang berbeda dengan porsi lebih guna memikat penonton, feature sangat cocok dipilih sebagai eksekusi akhir konsep bertema “Let’s Go”. Penulis menitikberatkan tanggung jawab selaku Penulis Naskah atau Scripr Writer dalam program feature ini, sebagai kompetensi pilihan yang dikuatkan dalam berkarya. Pemilihan kompetensi ini sesuai, karena untuk menghasilkan sebuah karya feature yang baik dibutuhkan pengarahannya seperti melakukan observasi dan wawancara langsung dan penggalian materi wisata di Wonosari dan Malioboro Yogyakarta. Diharapkan, feature ini dapat menambah pengetahuan bagi khalayak yang akan melakukan kunjungan dan mengenal tempat wisata di Indonesia yang merupakan bagian dari peradaban dan budaya bangsa.

Kata Kunci : *Wisata, feature, penulis naskah, Yogyakarta, Indonesia*

Telah kita ketahui bersama bahwa Negara Indonesia memiliki beraneka ragam wisata dan budaya yang terbentang dari sabang sampai marauke, mulai dari tempat wisata dan objek wisata yang kaya akan keindahan wisata alam, taman wisata, taman budaya, dan wisata kulinernya. Negara Indonesia memiliki kebudayaan berbeda-beda yang

menjadi ciri khas disetiap daerahnya. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Tempat-tempat wisata tersebut didukung dengan warisan budaya yang kaya dan mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh kepulauan

tersebut. Candi Prambanan, Candi Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau, Bali merupakan contoh tujuan wisata budaya di Indonesia. Hingga 2010, terdapat 7 lokasi di Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO yang masuk dalam daftar Situs Warisan Dunia. Sementara itu, empat wakil lain juga ditetapkan UNESCO dalam Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia yaitu wayang, keris, batik dan angklung.

Sebagai upaya dalam meningkatkan jumlah wisatawan ke Indonesia, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia melanjutkan program “Tahun Kunjungan Indonesia” di tahun 2009, Program ini difokuskan ke “pertemuan, insentif, konvensi, dan pertunjukan serta wisata laut”. Pada tahun 2010, pemerintah Indonesia mencanangkan kembali “Tahun Kunjungan Indonesia serta Tahun Kunjung Museum 2010”. Program ini

dilakukan untuk mendorong kesadaran masyarakat terhadap museum dan meningkatkan jumlah pengunjung museum. Sedangkan pada tahun 2011, pemerintah Indonesia menetapkan *Wonderful Indonesia* sebagai manajemen merek baru pariwisata Indonesia, sementara untuk tema pariwisata dipilih “*Eco, Culture, and MICE*”. Logo pariwisata tetap menggunakan logo “Tahun Kunjungan Indonesia” yang dipergunakan sejak tahun 2008.

Salah satu daerah favorit wisatawan untuk berwisata adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara. Secara geografis Yogyakarta terletak di pulau Jawa bagian Tengah. Keindahan alamnya, kekayaan seni dan tradisi dan warisan budaya, hingga berwisata kuliner ini sebabnya mengapa

Yogyakarta menjadi tujuan wisatawan. Bagi masyarakat Yogyakarta, di mana setiap tahapan kehidupan mempunyai arti tersendiri, Kesenian yang dimiliki masyarakat Yogyakarta sangatlah beragam. Dan kesenian-kesenian yang beraneka ragam tersebut terangkai indah dalam sebuah upacara adat. Sehingga bagi masyarakat Yogyakarta, seni dan budaya benar-benar menjadi suatu bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Kesenian khas di Yogyakarta antara lain adalah kethoprak, jathilan, dan wayang kulit. Yogyakarta juga dikenal dengan perak dan gaya yang unik membuat batik kain dicelup. Yogyakarta juga dikenal dengan music gamelan nya. Bukan hanya itu, Masyarakat Yogyakarta dikenal dengan keramahan dan kesopanannya.

Tema yang akan dibahas oleh penulis dalam karya ini adalah wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki nilai esensial dan estetika. Mulai dari

wisata alam, wisata sejarah, serta wisata kuliner yang dimiliki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam karya ini penulis berusaha menyajikan sesuatu hal yang berbeda dan merupakan hal yang sebagaimana adanya tanpa di tambah-tambahkan. Sebuah karya yang dibuat semenarik mungkin, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pemirsa, sehingga membuat pemirsa seakan ikut serta dalam karya yang akan dibuat dan tentu saja informasi yang ada di dalam karya dapat tersampaikan dengan mudah kepada masyarakat. Dari pemikiran-pemikiran inilah penulis memutuskan untuk membuat sebuah program acara televisi.

Penulis memilih media televisi karena televisi merupakan alat yang digunakan sebagai sarana komunikasi searah yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan kehidupan. Televisi dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik, karena alat ini dapat merekam dan

menangkap objek gambar hidup yang sebenarnya, dari tempat yang jauh dapat dilihat dan dinikmati oleh pemirsa seolah-olah kejadian itu berada didepan matanya. Dengan menyadari bahwa televisi menjadi sebuah alat yang sangat potensi untuk memberikan informasi dan sekaligus sebagai alat pembelajaran kepada setiap yang menikmati, maka program penyiaran dan pertunjukannya haruslah dikemas dengan berpedoman etika dan nilai-nilai budaya yang positif, seperti mengenalkan tentang keindahan Indonesia yang harus tetap dilestarikan.

Sebagai sebuah komponen yang menarik, mudah dipahami, dan menghibur pemirsa. Melalui sebuah karya penulis memutuskan untuk mengemas dalam format feature yang berjudul "LET'S GO" Episode "YOGYAKARTA". Feature adalah jenis berita yang sifatnya ringan dan menghibur, serta mampu menonjolkan suatu hal yang meski umum namun

belum terungkap seutuhnya yaitu sisi humanisme. Karena feature dianggap menjadi counter program yang dapat menyuguhkan kegiatan manusia sehari-hari yang membutuhkan interaksi, rekreasi, dan pengetahuan.

Sinopsis

Program Acara "Let's Go" episode "Harmoni Yogyakarta" yang berdurasi kurang lebih 20 menit menceritakan tentang perjalanan dua orang sahabat yang berwisata ke kota Yogyakarta. Namun wisata yang dikunjungi oleh dua orang sahabat ini adalah wisata yang jarang masyarakat ketahui, mulai dari wisata alam, wisata sejarah, dan wisata air. Dengan keseruan dan kejailan mereka, mereka menikmati perjalanan wisata ini. Tak hanya itu, dua orang sahabat ini juga mencicipi sate khas Yogyakarta yang penyajiannya berbeda dari sate-sate lainnya.

Dalam perjalanan wisata ini juga host dan co host memberikan informasi kepada

penonton tentang apa yang mereka rasakan selama perjalanan wisata. Dan ditutup dengan keseruan host dan co host menikmati malam di kota Yogyakarta. .

Treatment

1. Color Bar
2. Identitas Karya
3. Countdown
4. Opening Tune "Let's Go"

Segment 1

Adegan 1

Camping round
Suroloyo

- Suasana host bikin tenda
- Host makan
- Insert suasana suroloyo malam hari

Adegan 2

Studio

- host chit chat mengenai suasana malam hari di suroloyo

Adegan 3

Puncak Suroloyo

- Host menikmati keindahan suroloyo
- Estabiliz Suasana pemandangan suroloyo

Segmen 2

Adegan 4

Studio

- Host chit chat mengenai keindahan suasana pagi hari suroloyo
- Host chit chat mengenai ke tujuan goa rancang kencono dan sri gethuk

Adegan 5

Goa Rancang Kencono

- Eztabilis perjalanan menuju goa rancang kencono
- Guide menjelaskan kepada host tentang sejarah goa rancang kencono
- Host mengamati tentang sejarah goa rancang kencono

Adegan 6

Studio

- Host chit chat mengulas kekaguman goa rancang kencono
- Host chit chat jarak tempuh dari goa ke air terjun (insert visual perjalanan host ke air terjun)

Adegan 7

Air terjun Sri Gethuk

- Host berjalan menuju air terjun
- Host menaiki perahu menuju air terjun
- Host menikmati suasana air terjun
 - Host berenang di lokasi air terjun

Adegan 8

Studio

- Host chit chat mengenai keseruan dan keindahan air terjun suroloyo

Segmen3

Adegan 9

Warung Sate Klatak

- Host mencicipi makanan sate klatak
- Host chit chat ketujuan selanjutnya

Adegan 10

Studio

- Host chit chat suasana malam hari dikota Yogya

Adegan 11

Kota Jogja

- Estabilis suasana Jogjakarta sore petang
- Host menikmati keramean jogja pada malam hari

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU :

- Andi Fachrudin (2012) Dasar-dasar Produksi Televisi, Jakarta :Gramedia*
- Asep Syamsul M. Romli. (1999-2000). Jurnalistik Praktis. Jakarta*
- Brady. J (1981) The Craft of The Screen Writer, New York : Simon & Schuster*
- D.V Swan & J.R Swan (1988) Film Scriptwriting A Partical Manual, Pustaka Pelajar*
- Elvinaro (2007) Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Bandung: Simbiosis, Rekatama Media*
- Elizabeth Lutters (2004) Kunci Sukses Menulis Skenario, Jakarta: Grasaindo*
- Ilham Z (2010), Jurnalistik Ahli Televisi*
- Jos Van Der Valk (1992) Mengarang Naskah Video, Jakarta*
- Syahputra (2006) Jurnalistik Infotainment, Yogyakarta : Pilar Media*
- Wibowo (2007) Teknik Produksi Program Televisi, Yogyakarta : Pinus*

SUMBER WEB :

<http://wibihandika.wordpress.com/2012/11/15>